

Penerapan Konsep Maiyyah pada Pondok Pesantren Sidogiri di Kabupaten Pasuruan

Muhammad Haspulloh^{1*}, Benny Bintarjo Dwi Hersanyo²

^{1,2} Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Jalan Semolowaru 45 Surabaya

*email: atanbranding@gmail.com

Abstract

Islamic boarding schools in Sidogiri Pasuruan or abbreviated as PPS, in terms of the number of santri Islamic boarding schools in Sidogiri Currently there are 10,000 students, for the total number of new students in the last 10 years there are 14,560 above which is very increasing, if in the last 10 there are 1,456 santri per year. Based on the results of the data analysis and analysis of the development of the Sidogiri Islamic Boarding School in Pasuruan Regency, the development of main facilities in the form of residential or santri dormitories and supporting facilities is currently needed, so that the development of the Sidogiri Islamic Boarding School is very much needed by applying the concept of Maiyyah (togetherness) infrastructure quality and Islamic in supporting the smooth running of all activities of the santri.

Keywords: *Islamic Boarding School; Facility Development; Concept of Maiyyah*

Abstrak

Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan atau disingkat menjadi PPS, dari segi jumlah santri Pondok Pesantren Sidogiri saat ini sebanyak 10.000 Santri, untuk jumlah penerimaan santri baru dalam 10 tahun terakhir sebanyak 14.560 di atas yang sangat meningkat, kalau di jumlah untuk 10 terakhir rata-rata 1.456 Santri pertahun. Berdasarkan hasil uraian data dan menganalisa mengenai pengembangan Pondok Pesantren Sidogiri di Kabupaten Pasuruan, yaitu pengembangan fasilitas utama berupa hunian atau asrama santri dan fasilitas penunjang saat ini dibutuhkan, sehingga pengembangan Pondok Pesantren Sidogiri sangat dibutuhkan dengan penerapan konsep Maiyyah (Kebersamaan) untuk menciptakan ruang sarana-prasana yang berkualitas dan islami dalam menunjang lancarnya semua aktifitas para santri.

Kata Kunci: *Pondok Pesantren; Pengembangan Fasilitas; Konsep Maiyyah*

PENDAHULUAN

Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan atau disingkat menjadi PPS, dan kerap kali menyebutnya Pondok Sidogiri. Dalam suatu catatan yang ditulis Panca Warga tahun 1963 disebutkan bahwa Pondok Pesantren Sidogiri didirikan tahun 1718. Laporan Tahunan Pengurus Pondok Pesantren Sidogiri (Sekilas Sejarah, halaman : 9-16)

Dari segi Jumlah Santri Pondok Pesantren Sidogiri Saat ini sebanyak 9.979 Santri, yang terdiri dari (Santri yang aktif, Murid Aktif, Tugas/Dai), Sedangkan Untuk peningkatan presentase Penerimaan Santri dalam 10 tahun terakhir sangat signifikan. Berdasarkan “Laporan Tahunan Pengurus Santri Pondok Pesantren Sidogiri 2018”, untuk Jumlah Penerimaan Santri Baru dalam 10 tahun Terakhir sebanyak 14.560 di atas yang Sangat Meningkat, kalau di Jumlah untuk 10 terakhir rata-rata 1.456 Santri pertahun. Sumber data : Sekretaris II Pondok Pesantren Sidogiri (M. Sofyan Qusyairi)

Sehingga kondisi eksisting saat ini terjadilah permasalahan dalam standart kapasitas kebutuhan hunian/asrama santri dan fasilitas penunjang lain yang tidak memadai, hal ini dikarenakan pengguna ruang kamar yang melebihi batas normal dan overload yang tidak sesuai standart kapasitas kamar, sehingga para santri yang tidak kebagian tempat tidur terpaksa tidur di teras depan, sampai di ruang kelas, disebabkan peningkatan signifikan santri baru yang masuk setiap tahun 1.456 santri dan disamping itu harus di sadari dalam untuk kapasitas kebutuhan tempat tamu untuk pengunjung wali santri dan tempat area parkir pastinya bertambah, harus ada penambahan ruangan tamu dan area parkir sesuai standart kapasitas kebutuhan. Sehingga dengan Permasalahan ini sudah sangat terlihat jelas beberapa kekurangan yang ada baik sarana & prasana, baik dari hunian atau asrama santri & fasilitas penunjang lainnya. pondok pesantren sidogiri sudah juga punya perencanaan pengembangan pondok pesantren sidogiri sudah membeli lahan seluas 4,5 Ha. untuk penambahan pembangunan baru. Sumber data : Ust. Bilal, Wawancara, Pasuruan, 25 November 2018.

Oleh karena itu diperlukan Pengembangan Penataan ruang yang efektif pada Pondok Pesantren Sidogiri dikarenakan adanya kapasitas kebutuhan ruang yang sesuai standart, sehingga dengan adanya Pengembangan Pondok Pesantren Sidogiri ini diharapkan bisa menampung semua santri dan dapat bermanfaat bagi pengguna (santri) dalam peningkatan kenyamanan dan mutu pendidikan di lingkungan pondok Pesantren. Secara psikologis, timbulnya perasaan nyaman dan perasaan untuk lebih dekat dan selalu teringat dengan Sang Pencipta erat kaitannya dengan keadaan di sekitar.

Identifikasi dari segi Arsitektural, Terjadinya peningkatan Penerimaan Santri dalam 10 tahun terakhir sangat signifikan, sehingga terjadi permasalahan pada fasilitas utama (Asrama dan madrasah) yang tidak sesuai standart kapasitas kebutuhan. sehingga ruang kamar dan kelas yang melebihi batas normal dan overload yang tidak sesuai standart kapasitas jumlah santri. Kurangnya fasilitas penunjang yang sesuai kebutuhan dan standart pada bangunan pondok pesantren dan jumlah santri. Kurangnya kapasitas kebutuhan tempat tamu untuk pengunjung wali santri dan tempat area parkir yang terus bertambah. Dan juga non arsitektural, Terjadi tidak seimbangan antara santri yang masuk (penerimaan santri baru) dengan keluar (sudah lulus). Kurangnya untuk menciptakan ruang sarana-prasana yang berkualitas dan islami dalam menunjang lancarnya semua aktifitas para santri.

Pengertian Pondok Pesantren Pondok Pesantren Istilah pondok pesantren terdiri dari dua kata yaitu pondok berasal dari bahasa Arab (فندق funduuq) yang berarti hotel atau asrama, sedangkan kata pesantren berasal dari kata santri yang diawali kata pe- dan diakhiri kata -an, yang berarti pondok pesantren adalah tempat tinggal. Menurut Bawani (1987), Pondok pesantren adalah sebuah komplek atau lembaga pendidikan. Disitu ada sejumlah Kyai sebagai pemilik atau pembina utamanya, ada sejumlah santri yang belajar dan dan sebagian atau seluruhnya bermukim. pondok pesantren adalah lembaga pendidikan dan

pengajaran ilmu agama Islam yang secara langsung diajarkan oleh para kyai sekaligus pembina kepada santri dalam lingkungan satu kompleks islami, dimana para kyai dan santri juga bertempat tinggal dan melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya. “Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan tradisional Islam untuk mempelajari, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari.” Zamakhsyari Dhofier, cendekiawan dan penulis buku Tradisi Pesantren. Sumber : Buku Paradigma Baru Pesantren.

Tujuan umum yakni membimbing anak didik agar menjadi manusia yang berkepribadian islam yang sanggup dengan ilmu agamanya menjadi mubaligh islam dalam masyarakat sekitar dan melalui ilmu dan amalannya. Fungsi Pondok Pesantren ada 3 yaitu : Sebagai lembaga pendidikan, Sebagai lembaga sosial, dan Sebagai lembaga penyiaran agama, masjid pesantren juga berfungsi sebagai masjid umum.

METODE PENELITIAN

Pada metode menggunakan tahap kegiatan perancangan berupa pengumpulan data penunjang dan analisa pendekatan perancangan, serta kerangka berpikir perancangan seperti, Alur Pemikiran, Penjelasan Alur Pemikiran, Penjelasan Alur Pemikiran (Latar Belakang, Permasalahan, Tujuan, Batasan, ide) Pemahaman Umum (Pengertian Judul, Studi Literatur, Studi Banding, Filosofi) Pemahaman Khusus (Konsep Dasar, Analisa Internal, Analisa Eksternal, Analisa Bangunan, Konsep Perancangan, Transformasi, Produk Rancangan). Analisa Internal, Merupakan tinjauan atas analisa studi tentang aktifitas pelaku, aktifitas dari proyek serta menentukan besaran ruang, program ruang, dan fasilitas serta kapasitas yang dibutuhkan. Setelah menganalisa poin diatas maka hasil akhirnya adalah terbentuknya konsep perancangan internal. Analisa Eksternal, Merupakan tinjauan kondisi atau keadaan yang ada pada lokasi, yang mana tinjauan dari analisa tautan lingkungan, kondisi fisik, panca indera, ukuran, iklim, aspek hukum, manusia dan budaya. Setelah proses maka proses selanjutnya adalah memberi tanggapan perancangan. Dari tanggapan perancangan tersebut konsep perencanaan. Analisa Bangunan, Merupakan tinjauan tentang bentuk struktur dan bahan yang nanti akan di gunakan dan dari tinjauan maka akan terbentuk konsep perancangan bangunan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi Pondok Pesantren Sidogiri terletak di desa Sidogiri Kecamatan Keraton Kabupaten Pasuruan Provinsi Jawa Timur. Pondok Pesantren Sidogiri, luas sekitar 6 hektar, dan untuk Penambahan lahan Baru sekitar 4,5 Ha. yang berada 12 kilometer dari pusat kota Pasuruan. Batasan-batasan wilayah : a. Sebelah utara : Desa Ngempit. b. Sebelah Selatan : Desa Jeruk. c. Sebelah Barat : Desa Geneng Waru. d. Sebelah Timur : Desa Dampo Klampisan.



Gambar 1. Peta Lokasi Pondok Pesantren Sidogiri (Sumber: www.pasuruankab.go.id dan www.maps.google.com)

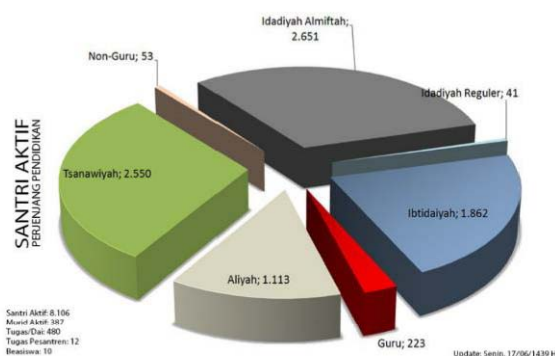
Data Survey Berdasarkan dengan hasil survey, wawancara dari berbagai temuan permasalahan yang dijelaskan. Hasil Wawancara dengan Ust. Bilal (Pengurus Pondok pesantren Sidogiri) dapat disimpulkan dengan adanya perencanaan pengembangan pondok pesantren Sidogiri sudah membeli lahan seluas 4,5 Ha untuk penambahan pembangunan baru dengan harapan dapat memberikan fasilitas-fasilitas Asrama nyaman dan memadai yang sesuai kapasitas kebutuhan. Hasil wawancara dengan Rizky dan Dimas (Pengurus Pondok pesantren Sidogiri) dapat diambil simpulan Pondok pesantren Sidogiri memiliki beberapa kekurangan dari asrama, yaitu ukuran kamar bervariasi mulai dari 20 m² sampai 50m² ditempati oleh 15 sampai 40 santri per kamar, akibatnya sangat kurang memadai bagi para santri dan fasilitas penunjang lainnya. Hasil wawancara dengan Bapak Tauhid (Wali santri Pondok pesantren Sidogiri) dapat diambil simpulan bahwa para walisantri (orang tua) memiliki harapan agar ada pengembangan dan penambahan fasilitas ruang tamu dan area parkir yang luas sesuai kapasitas kebutuhan ruang.

Tingkat Pendidikan pondok pesantren Sidogiri terbagi menjadi empat bagian yaitu.

Tabel 1. Tingkat Pendidikan dan Jumlah

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah Santri
1	Madrasah Ibtidaiyah (MI)	1862
2	Madrasah Tsanawiyah (MTs)	2550
3	Madrasah Aliyah (MA)	1113
4	Madrasah Idadiyah	2692
5	Ustad	223

Sumber : Laporan Tahunan Pengurus Pondok Pesantren Sidogiri



Gambar 2. Presentase Tingkat Pendidikan (Sumber: Laporan Tahunan Pengurus Pondok Pesantren Sidogiri)

Tabel 2. Jumlah Santri Tingkat Daerah

No.	Data Hunian	Jumlah
1	Asrama Daerah A	364
2	Asrama Daerah B	543
3	Asrama Daerah C	563
4	Asrama Daerah D	316
5	Asrama Daerah E	297
6	Asrama Daerah F	400
7	Asrama Daerah G	365
8	Asrama Daerah H	578
9	Asrama Daerah I	320

10	Asrama Daerah J	1044
11	Asrama Daerah K	362
12	Asrama Daerah L	684
13	Asrama Daerah M	889
14	Asrama Daerah N	299
15	Asrama Daerah O	383
16	Asrama Daerah P	575
17	Asrama Daerah Z	101

Sumber : Laporan Tahunan Pengurus Pondok Pesantren Sidogiri



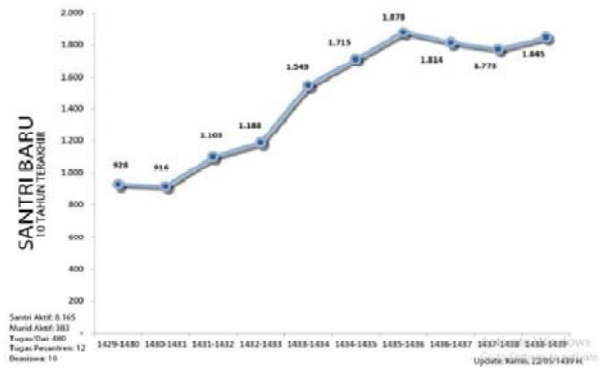
Gambar 3. Lokasi Setiap Tingkat Daerah Asrama (Sumber: Laporan Tahunan Pengurus Pondok Pesantren Sidogiri)

Dan juga dalam data penerimaan santri baru pondok pesantren Sidogiri dalam 10 tahun terakhir sebanyak 14.560 di atas yang Sangat Meningkat, kalau di Jumlah untuk 10 terakhir rata-rata 1.456 Santri pertahun. yang terdiri dari, Santri Aktif : 9.026 Murid Aktif : 476 Tugas/Dai: 462 Beasiswa :15 oleh karena itu untuk target Standart Penerimaan Santri Baru sekitar 1.500 Santri Pertahun, diharapkan bisa menampung semua santri. Dan Data Pengunjung / Wali Santri Pondok Pesantren Sidogiri. Sumber data : Sekretaris II Pondok Pesantren Sidogiri (M. Sofyan Qusyairi).

Tabel 3. Peningkatan Penerimaan Santri Baru

No.	Tahun Hijriyah	Tahun Masehi	Santri Baru Pertahun
1	1429-1430 H	2009	928 Santri
2	1430-1431 H	2010	916 Santri
3	1431-1432 H	2011	1.103 Santri
4	1432-1433 H	2012	1.888 Santri
5	1433-1434 H	2013	1.549 Santri
6	1434-1435 H	2014	1.715 Santri
7	1435-1436 H	2015	1.878 Santri
8	1436-1437 H	2016	1.814 Santri
9	1437-1438 H	2017	1.773 Santri
10	1438-1439 H	2018	1.693 Santri

Sumber : Laporan Tahunan Pengurus Pondok Pesantren Sidogiri



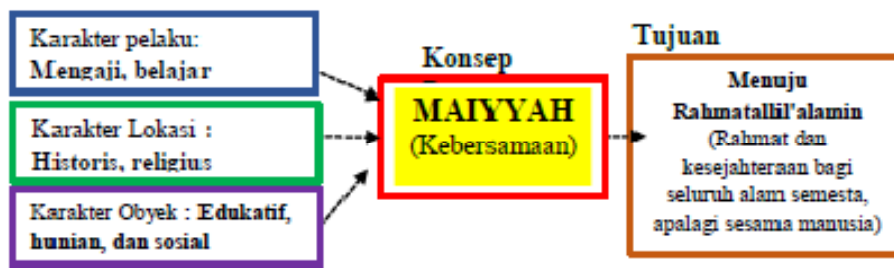
Gambar 4. Grafik Peningkatan Penerimaan Santri Baru (Sumber: Laporan Tahunan Pengurus Pondok Pesantren Sidogiri)

Tabel 4. Data Pengunjung Pondok Pesantren

No.	Pengunjung	Sabtu-Minggu	Hari Libur
1	Wali Santri	360	3000
2	Pengunjung Umum	20	52
3	Instansi	2	5
4	Tamu Pondok	6	13
5	Kunjungan Studi	5	10

Sumber : Laporan Tahunan Pengurus Pondok Pesantren Sidogiri

Pembahasan berikutnya mengenai Karakter pelaku, karakter lokasi dan karakter objek untuk digunakan sebagai bahan dasar pada pengaplikasian ke konsep dasar. Karakter Pelaku yaitu Mengaji, Belajar, Efesien, Sabar Spirit, Kerja keras, Telatan, Jiwa Sosial. Karakter Lokasi yaitu Historis, Setrategis, Mudah dicapai, dan Kawasan Religius. Karakter Objek : Religius, Edukasi, Tradisional, Hunian, dan Sosial.



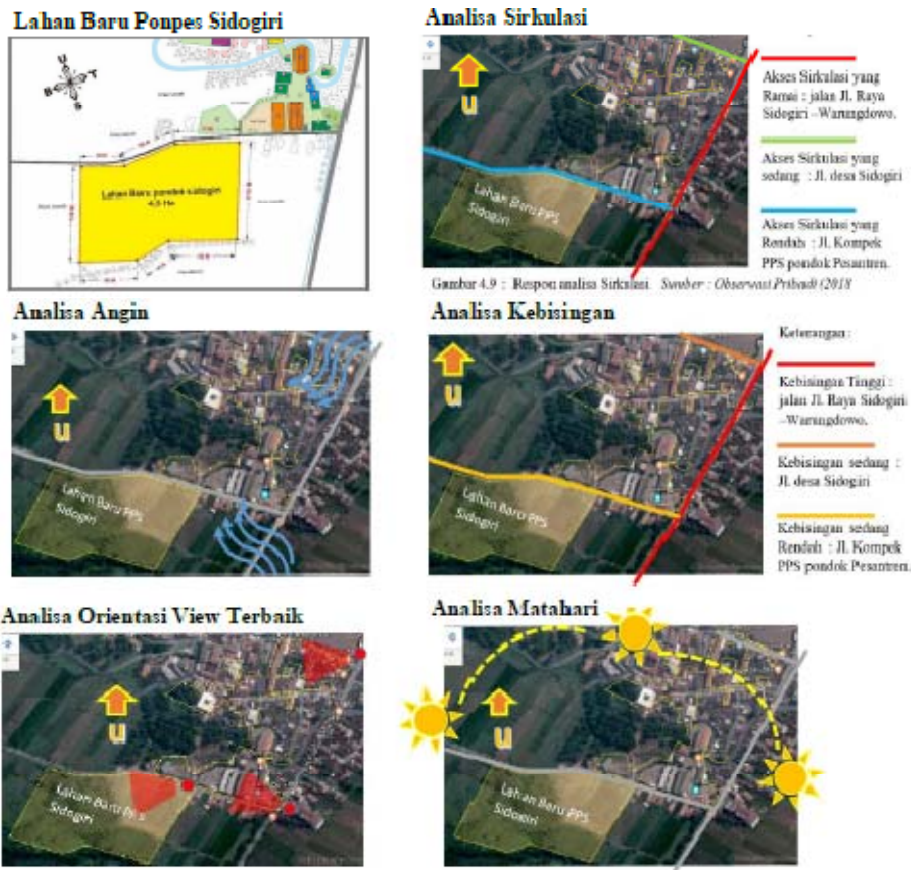
Gambar 5. Skema Penentuan Konsep Dasar (Sumber: Analisa Penulis)

Konsep dasar pada Pengembangan pondok pesantren sidogiri di kabupaten Pasuruan adalah konsep Maiyyah (kebersamaan) untuk Mewujudkan Pondok pesantren yang Menuju prinsip Rahmatallil'alam, merupakan yang membawa rahmat dan kesejahteraan bagi semua seluruh alam semesta, apalagi sesama manusia. Terutama para santri dan pengurus pondok pesantren untuk mewujudkan sarana-prasana yang layak, tertata rapi, indah serta pelayanan yang nyaman untuk mendukung lancarnya aktifitas di pondok pesantren. Sehingga dengan penerapan konsep Maiyyah (Kebersamaan) untuk menciptakan ruang sarana-prasana yang berkualitas dan islami dalam menunjang lancarnya semua aktifitas para santri.

Analisa Pelaku terdapat di Pondok Pesantren ini dibedakan menjadi 3 kelompok, yaitu Kelompok Pengelolaan termasuk Pengasuh, Pengelola Yayasan, dan Kepala Sekolah.

Kelompok Pelaku Kegiatan Pendidikan yaitu Ustadz dan Santri serta Kelompok Kunjungan yaitu Wali Santri, Tokoh Agama, Tamu Luar, Pelajar, Masyarakat.

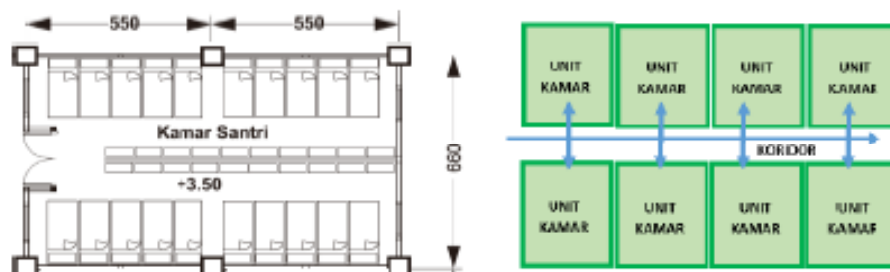
Analisa Lokasi dan Tapak (Ruang luar) terkait Potensi yaitu Akses ke lokasi Sangat mudah karena dapat diakses jalur jalan Kabupaten. Sedangkan hambatan karena posisi Kawasan Pondok berada di tepi jalan sehingga kebisingan sangat tinggi.



Gambar 6. Analisa Tapak dan Lokasi (Sumber: Analisa Penulis)

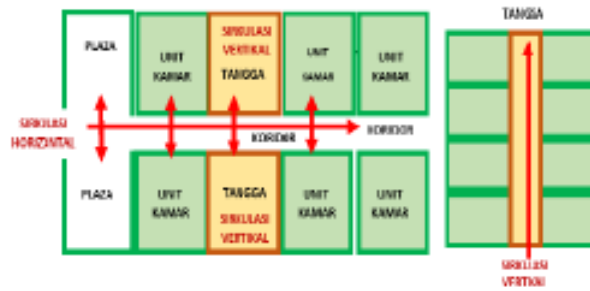
Konsep Perancangan < Bangunan (Kecil Dari Bangunan)

Tata Perabot menggunakan pola linier yang dihubungkan oleh ruang bersama dan tiap kamar menampung 20 santri dengan besaran ruang 66 m². Tata Ruang Dalam terkait Organisasi ruang dalam yang digunakan adalah pola linear dan Simetris (seimbang) dalam penataan ruang kamar tidur santri.



Gambar 7. Pola Linier dalam Tata Perabot dan Tata Ruang Dalam pada Asrama Santri (Sumber: Analisa Penulis)

Sirkulasi Antar Ruang menggunakan Sirkulasi vertikal menggunakan tangga karena bangunan bertingkat tinggi. Pola sirkulasi luar bangunan yang baik untuk Asrama santri adalah dengan penggabungan pola radial dan pola linier.



Gambar 8. Sirkulasi Antar Ruang Pola Linier (Sumber: Analisa Penulis)

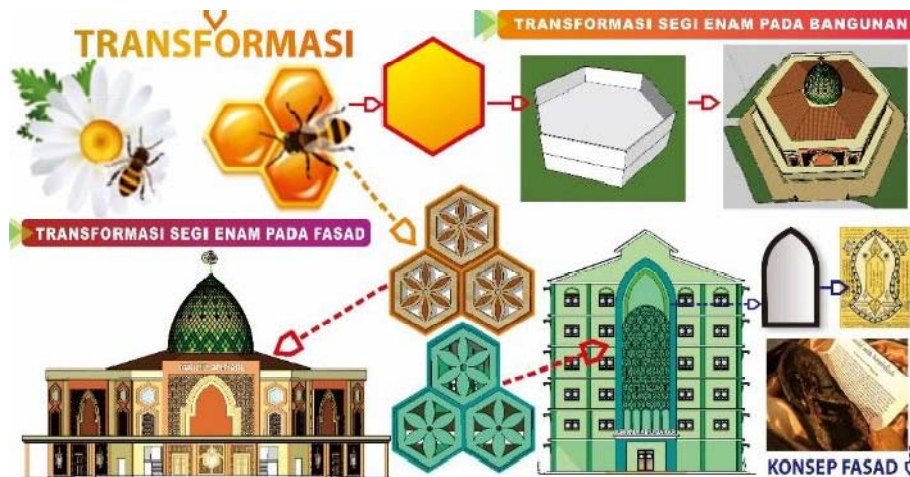
Style bangunan pondok pesantren Sidogiri ini adalah gaya Islami yang mempunyai kekuatan pada design fasad bangunan dengan olahan ornament-ornamen islami, dan mengadaptasi dari penampilan dengan bangunan yang sudah ada sebelumnya.



Gambar 9. Ornamen pada Fasad Masjid, Asrama, dan Madrasah (Sumber: Analisa Penulis)

Konsep Perancangan = Bangunan (Sama dengan Bangunan)

Konsep Bentuk yang di pilih adalah segi empat dan segi enam diaplikasikan secara tunggal ataupun dikombinasikan sesuai kebutuhan selama mempertimbangkan pada nilai fungsi dan estetika bangunan.



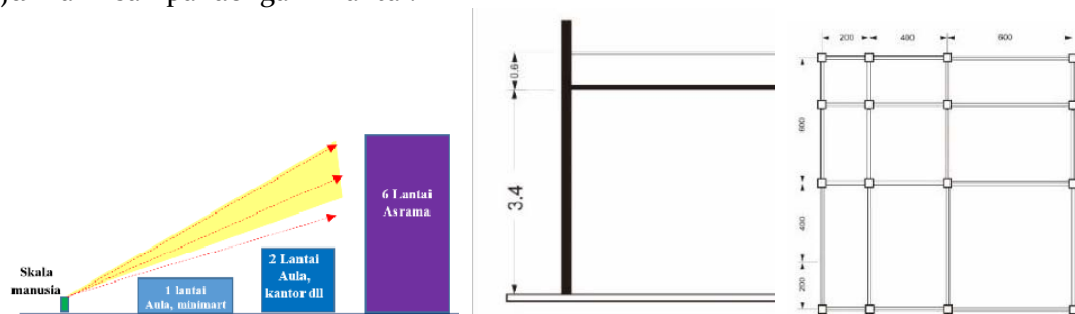
Gambar 10. Konsep Ide Bentuk (Sumber: Analisa Penulis)

Style Tampilan Bangunan mengaplikasikan gaya Islami pada desain ornament dan fasad bangunan. Serta mengadaptasi penampilan bangunan yang sudah ada sebelumnya.



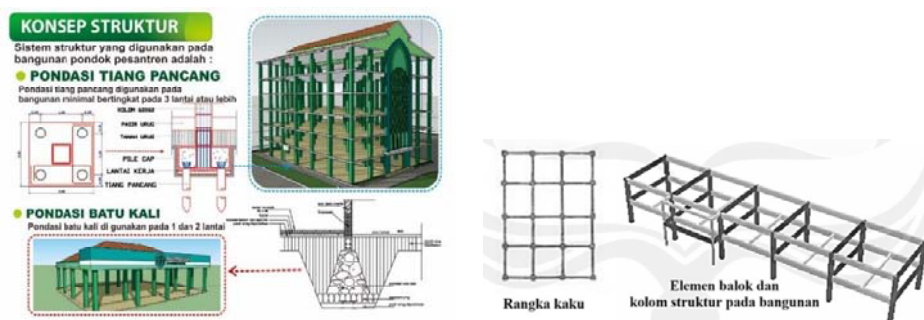
Gambar 11. Style/Gaya/Tampilan Bangunan (Sumber: Analisa Penulis)

Ketinggian (Skyline) Bangunan dilakukan berdasarkan view terbaik dan orientasi massa bangunan. Sistem modul berupa grid disesuaikan dengan bentuk bangunan, Jarak antar lantai ke plafond 3,40 m, Jarak plafond dengan lantai di atasnya 0,6 m, Rencana lantai berjumlah 1 sampai dengan 6 lantai.



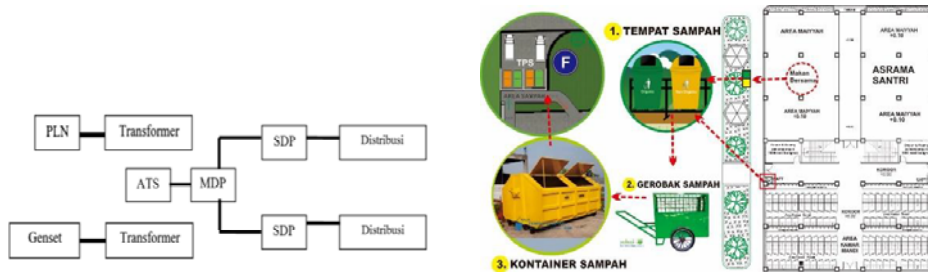
Gambar 12. Konsep Skyline pada Bangunan dan Konsep Sistem Modul Bangunan (Sumber: Analisa Penulis)

Struktur dan Konstruksi menggunakan pondasi tiang pancang dan batu kali, digunakan pada bangunan yang memiliki 1 lantai sampai bertingkat tinggi dan Sistem struktur yang digunakan adalah sistem rangka kaku (rigid frame) dengan penataan kolom balok secara grid.



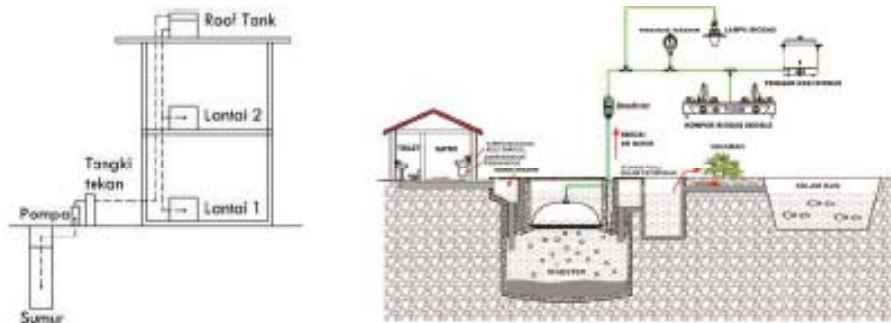
Gambar 13. Struktur dan Konstruksi Bangunan (Sumber: Analisa Penulis)

Sistem Energi/Listrik Bangunan berasal dari PLN dan Generator. Sistem Pembuangan Sampah dengan cara dilakukan pemisahan terlebih dahulu.



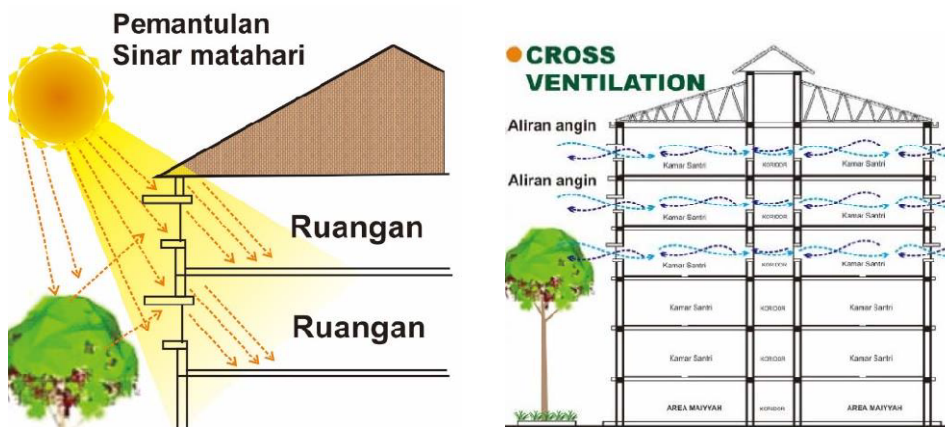
Gambar 14. Alur Energi Listrik dan Alur Pembuangan Sampah (Sumber: Analisa Penulis)

Sistem Jaringan Air Bersih menggunakan sistem down feed distribution. Sistem Jaringan Sanitasi Air Kotor menggunakan sistem Biogas yang dihasilkan dari sistem penguraian organik oleh mikroorganismenya untuk menjadi energy gas dan listrik.



Gambar 15. Sistem Jaringan Air Bersih dan Sistem Jaringan Air Kotor menjadi Biogas (Sumber: Analisa Penulis)

Sistem Pencahayaan dibuat dengan pemantulan cahaya dengan Oversteeks dan tanaman. Sistem Penghawaan berasal dari sistem *cross ventilation* yang ada pada bangunan.



Gambar 16. Pencahayaan dengan Oversteeks, tanaman, dan Penghawaan dengan Cross Ventilation (Sumber: Analisa Penulis)

Konsep Perancangan > Bangunan (Lebih Besar Dari Bangunan)

Pola Massa menggunakan pola massa Majemuk, dapat menciptakan sebuah ruang terbuka yang terpusat dan juga pemberian penghijauan di massa bangunan. Orientasi Massa bangunan sidigiri, yaitu Jl. Raya Sidigiri – Warungdowo.



Gambar 17. Pola Massa Majemuk pada Massa Bangunan, dan Orientasi View Terbaik pada Bangunan (Sumber: Analisa Penulis)

Pola Sirkulasi Antar massa bangunan menggunakan Pola linier. Zoning massa bangunan menggunakan Pola Linier. Pola organisasi linear umum digunakan untuk ruang perkuliahan.



Gambar 18. Pola Sirkulasi Linier Massa Bangunan dan Zoning pada Massa Bangunan (Sumber: Analisa Penulis)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uraian data dan menganalisa mengenai pengembangan Pondok Pesantren Sidogiri di Kabupaten Pasuruan, yaitu pengembangan fasilitas utama berupa hunian atau asrama santri dan fasilitas penunjang lainnya yang saat ini dibutuhkan, dalam jumlah penerimaan santri baru dari tahun ke tahun peningkatannya sangat signifikan, dalam 10 tahun terakhir kalau di ambil rata-rata peningkatannya yaitu 1.456 santri. Dari total 14.560 santri, jumlah saat ini mencapai 9.979 Santri, daya tampung 4.073 santri sehingga pengembangan sangat di butuhkan, sehingga Pengembangan Pondok Pesantren Sidogiri sangat di butuhkan dengan penerapan konsep Maiyyah (Kebersamaan) untuk menciptakan ruang sarana-prasana yang berkualitas dan islami dalam menunjang lancarnya semua aktifitas para santri. Karena hal ini berkaitan dengan beberapa saran dari penulis yaitu perlunya mengembangkan pondok pesantren Sidogiri agar dapat menampung semua santri. Untuk menciptakan ruang sarana-prasana yang berkualitas dan islami dalam menunjang lancarnya semua aktifitas para santri. Perlunya menciptakan fasilitas penunjang yang sesuai kebutuhan dan standart kapasitas pada bangunan pondok pesantren, dan perlunya penambahan kapasitas area Parkir pada pondok pesantren sidogiri yang mencukupi.

DAFTAR PUSTAKA

- D.K. Ching, Francis. (1996). *Arsitektur Bentuk, Ruang, dan Tatanan*. Cetakan ke-6. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Neufert, Ernst. (1991). *Data Arsitek Jilid 1 edisi 33*. Penerbit Erlangga, Jakarta.

Prof. Dr. Abu Yasid, M.A., LL.M., dkk. (2018). Paradigma Baru Pesantren, Menuju Pendidikan Islam Transformatif. Penerbit Ircisod, Yogyakarta.

Tamassya. (2018). Laporan Tahunan Pondok Pesantren Sidogiri. Edisi ke-14 Penerbit Sidogiri, Pasuruan.

Atmadjaja & Dewi. (1999). Estetika Bentuk. Penerbit Gundarma, Jakarta.

<https://www.google.co.id/maps/place/Pondok+Pesantren+Sidogiri>.